

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA MELALUI WEB SITE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA

*Wahid Afifurrahman*¹
*Dody Hapsoro*²

ABSTRACT

The objective of this study is to investigate empirically whether the disclosure of financial information through the web site has positive effect on the value of the firm. In this study, the sample consists of 107 firms which are listed in the Jakarta Stock Exchange in 2005. The independent variable which is used to measure the level of web site voluntary disclosure is the web site voluntary disclosure index and the dependent variable which is used to measure the value of the firm is Tobin's Q Ratio. This study uses four control variables, which are size, liquidity, profitability, and leverage of the firms.

The study's findings revealed that the value of the firm is positively and significantly affected by the web site voluntary disclosure. Then, the effect of voluntary disclosure not through the web site on the firm value is different compared to the effect of voluntary disclosure through the web site on the firm value. Finally, this study also provides evidence that the value of the firm which discloses of financial information through the web site is higher than the value of the firm which discloses of financial information not through the web site.

Keywords: *The value of the firm, Tobin's Q Ratio, and web site voluntary disclosure.*

PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan merupakan media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang perusahaan kepada *stakeholders*. Informasi yang diungkapkan dapat berupa pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Banyaknya informasi yang diungkapkan kepada publik memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Mangeswuri, 2005).

Perkembangan teknologi internet sebagai sarana komunikasi telah memungkinkan perusahaan untuk menyediakan laporan keuangannya di *web site*/internet perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar di luar negeri telah menyadari potensi media *web site* dan memanfaatkannya sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang dianggap akan memberikan manfaat bagi perusahaan. Berbagai informasi mengenai perusahaan dapat ditemukan pada *web site*, mulai dari berita mengenai aktivitas di perusahaan hingga analisis mengenai prospek perusahaan.

Perusahaan publik yang ada di Indonesia telah memiliki *web site*, tetapi tidak semua perusahaan tersebut menyajikan informasi keuangan pada situsnya. Dalam mempublikasikan informasi keuangannya, perusahaan publik di Indonesia masih sedikit yang memanfaatkan media internet. Hal tersebut

¹ Wahid Afifurrahman adalah alumni Program Magister Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta.

² Dody Hapsoro adalah Dosen Tetap Jurusan Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta.

dikarenakan belum adanya peraturan yang mewajibkan dan mengatur mengenai penyebaran informasi keuangan melalui *web site* perusahaan.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Praktik pengungkapan melalui media *web site* masih merupakan hal yang baru di Indonesia. Belum ada regulasi yang dibuat untuk mengatur praktik pengungkapan informasi melalui *web site* perusahaan, sehingga penelitian di bidang ini masih jarang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji pengaruh pengungkapan sukarela melalui *web site* terhadap nilai perusahaan.
2. Membandingkan pengaruh pengungkapan sukarela melalui *web site* dan pengungkapan sukarela yang tidak melalui *web site* terhadap nilai perusahaan.
3. Membandingkan nilai perusahaan yang mengungkapkan informasi sukarela melalui *web site* dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi sukarela melalui *web site*.

Bagi investor, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dapat menilai perusahaan yang mengungkapkan informasi lebih banyak, transparan, dan relevan. Selanjutnya, investor dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk melakukan analisis terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh para manajer perusahaan untuk mempertimbangkan penyajian informasi yang sekiranya dibutuhkan oleh investor pada *web site* perusahaan dalam rangka menarik minat investor untuk berinvestasi. Badan Pengawas pasar modal dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mempertimbangkan pembuatan peraturan yang mengatur mengenai pengungkapan informasi melalui *web site* perusahaan. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengungkapan informasi melalui media *web site* dan dapat menjadi acuan untuk pengembangan riset selanjutnya.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian mengenai pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela dalam laporan

tahunan perusahaan di Indonesia telah beberapa kali dilakukan (Susanto, 1992; Subiyantoro, 1997; Suropto, 1998; Gunawan, 2000; Zubaidah dan Zulfikar 2005). Penelitian tentang pengungkapan sukarela yang telah ada dilakukan dengan membuat daftar berbagai item pengungkapan sukarela yang disajikan perusahaan di Indonesia. Susanto (1992), Subiyantoro (1997), Suropto (1998), Gunawan (2000), serta Zubaidah dan Zulfikar (2005) menggunakan tingkat pengungkapan informasi pada laporan tahunan sebagai variabel dependen. Mangeswuri (2005) melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan sukarela terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh struktur kepemilikan institusional dan non-institusional. Dalam penelitian tersebut variabel tingkat pengungkapan sukarela digunakan sebagai variabel independen untuk menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

Choi *et al.* (2002) mengungkapkan keunggulan penyebaran informasi secara elektronik. Penyebaran informasi secara elektronik lebih murah dibandingkan media cetak, memberikan komunikasi instan, dan memungkinkan penyebaran informasi yang tidak mungkin dilakukan melalui bentuk tercetak. Penelitian Mendes dan Alves (2004) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengungkapan informasi keuangan melalui *web site* perusahaan dengan nilai perusahaan. Penelitian Mendes dan Alves (2004) memperlihatkan bahwa dengan semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan sukarela melalui *web site*, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang akan diperoleh.

Penelitian mengenai pengungkapan sukarela melalui *web site* di Indonesia masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti mengenai pengaruh pengungkapan sukarela melalui *web site* terhadap nilai perusahaan, perbedaan antara pengaruh pengungkapan sukarela melalui *web site* dengan pengaruh pengungkapan sukarela yang tidak melalui *web site* terhadap nilai perusahaan dan perbedaan antara nilai perusahaan yang melakukan pengungkapan sukarela melalui *web site* dengan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan sukarela melalui *web site*.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1 : Pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan

H₂: Pengaruh pengungkapan sukarela melalui *web site* terhadap nilai perusahaan lebih besar daripada pengaruh pengungkapan sukarela yang tidak melalui *web site*.

H₃: Nilai perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* perusahaan lebih besar daripada perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site*.

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini mengambil periode satu tahun yaitu tahun 2005. Periode tahun 2005 dipilih karena data yang tersedia untuk penelitian ini, yaitu laporan tahunan terbaru yang tersedia di *Jakarta Stock Exchange* adalah tahun 2005. Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 2005. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah “*purposive sampling*” yakni berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dan terdaftar serta sedang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2005.
2. Perusahaan memiliki *web site* yang aktif/dapat diakses dan tidak sedang dalam perbaikan.

Perusahaan yang terpilih menjadi sampel akan dikunjungi *web site*-nya satu-persatu. Untuk mengidentifikasi *web site* perusahaan, peneliti melihat keterangan yang ada dalam laporan tahunan perusahaan dan melalui *search engine* Yahoo serta Google. Untuk *web site* perusahaan yang sedang terganggu/tidak aktif pada saat observasi akan dicek kembali sampai tiga kali. Apabila setelah tiga kali dilakukan pengecekan terhadap *web site* perusahaan tersebut ternyata masih belum aktif, maka perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari sampel. Berdasarkan hasil observasi diperoleh sampel sejumlah 107 perusahaan, 50 perusahaan melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* dan 57 perusahaan tidak melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site*.

Variabel Penelitian

Klasifikasi Variabel

1) Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*)
 Pengungkapan sukarela merupakan pengungkapan informasi yang tidak diatur oleh peraturan yang ada atau pengungkapan informasi melebihi dari yang disyaratkan oleh peraturan yang ada. Rumus untuk mengukur luas pengungkapan menggunakan angka indeks pengungkapan yang dipakai oleh Cooke (1992) dalam Wallace (1997), yaitu:

$$\text{Indeks} = n/k$$

- n: jumlah item pengungkapan yang dipenuhi
 k: menunjukkan jumlah item pengungkapan yang mungkin dipenuhi

Indeks yang digunakan untuk mengukur luas pengungkapan sukarela secara tradisional (tidak memanfaatkan *web site*) dalam penelitian ini disebut “Indeks Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure Index*)”. Indeks tersebut dikembangkan dari literatur Mangeswuri (2005).

2) Pengungkapan Informasi Sukarela Melalui *Web Site*
 Untuk mengukur luasnya pengungkapan melalui *web site* menggunakan cara yang sama dengan cara untuk mengukur luasnya pengungkapan sukarela yang tidak melalui *web site*, yaitu:

$$\text{Indeks} = n/k$$

- n: jumlah item pengungkapan yang dipenuhi
 k: menunjukkan jumlah item pengungkapan yang mungkin dipenuhi

Indeks yang digunakan untuk menilai luas pengungkapan sukarela melalui *web site* dalam penelitian ini disebut “Indeks Pengungkapan Sukarela *Web Site (Web Site Voluntary Disclosure Index)*”. Item informasi untuk indeks tersebut dikembangkan dari item-item yang digunakan dalam literatur Lymer (1997), Ettredge *et al* (1999), Mendes dan Christensen (2004), Khadaroo (2005), dan Suripto (2005a dan 2005b).

3) Nilai Perusahaan

Untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini digunakan rasio Tobin’s Q. Tobin’s Q dihitung dengan

cara membagi nilai pasar perusahaan dengan nilai pengganti aset (*value of replacement*). Indikator ini mengungkapkan nilai tambah potensial perusahaan yang dipersepsi oleh pasar sebagai refleksi kinerjanya. Nilai Tobin's Q yang lebih besar dari 1,0 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki nilai pasar yang melebihi harga penggantian (*price replacement*) aset. Sebaliknya, apabila nilai Tobin's Q kurang dari 1,0 mengindikasikan bahwa perusahaan telah kehilangan nilainya karena ketidakmampuan manajemen untuk membayar modal pemilik (*owners' capital*) dengan rasio yang lebih besar dari rasio minimum daya tarik bisnis (Mendes-da-Silva dan Alves, 2004). Penelitian ini mengacu pada rumus Tobin's Q seperti yang digunakan Black *et al.* (2005) sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{nilai pasar saham biasa} + \text{nilai pasar saham referen} + \text{nilai buku ulang}}{\text{nilai buku aset}}$$

Nilai pasar ekuitas = jumlah lembar saham × harga penutupan rata-rata setahun

4) Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian Susanto (1992), Subiyantoro (1997), Suripto (1998), Mendes dan Alves (2004), Ettredge *et al* (2002), serta Mendes dan Christensen (2004), ukuran perusahaan telah digunakan sebagai variabel independen dan memberi hasil signifikan yang konsisten. Variabel ukuran perusahaan (*size*) dapat diukur dengan beberapa cara, yaitu total aktiva, penjualan bersih dan jumlah pemegang saham. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln} (\text{total asset})$$

5) Likuiditas Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Subiyantoro (1997) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan. Penelitian ini menggunakan likuiditas perusahaan sebagai variabel kontrol yang diukur dengan rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

6) Profitabilitas Perusahaan

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mendes dan Christensen (2004) ditemukan bahwa kinerja perusahaan tidak berhubungan dengan jumlah pengungkapan informasi melalui *web site* perusahaan. Akan tetapi hasil yang sebaliknya ditemukan oleh Lang dan Lundholm (1993), Clarkson, Kao dan Richardson (1994) dalam Mangeswuri (2005), bahwa kinerja perusahaan berhubungan dengan jumlah pengungkapan informasi. Pada penelitian ini profitabilitas dijadikan sebagai variabel kontrol yang diukur dengan cara berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

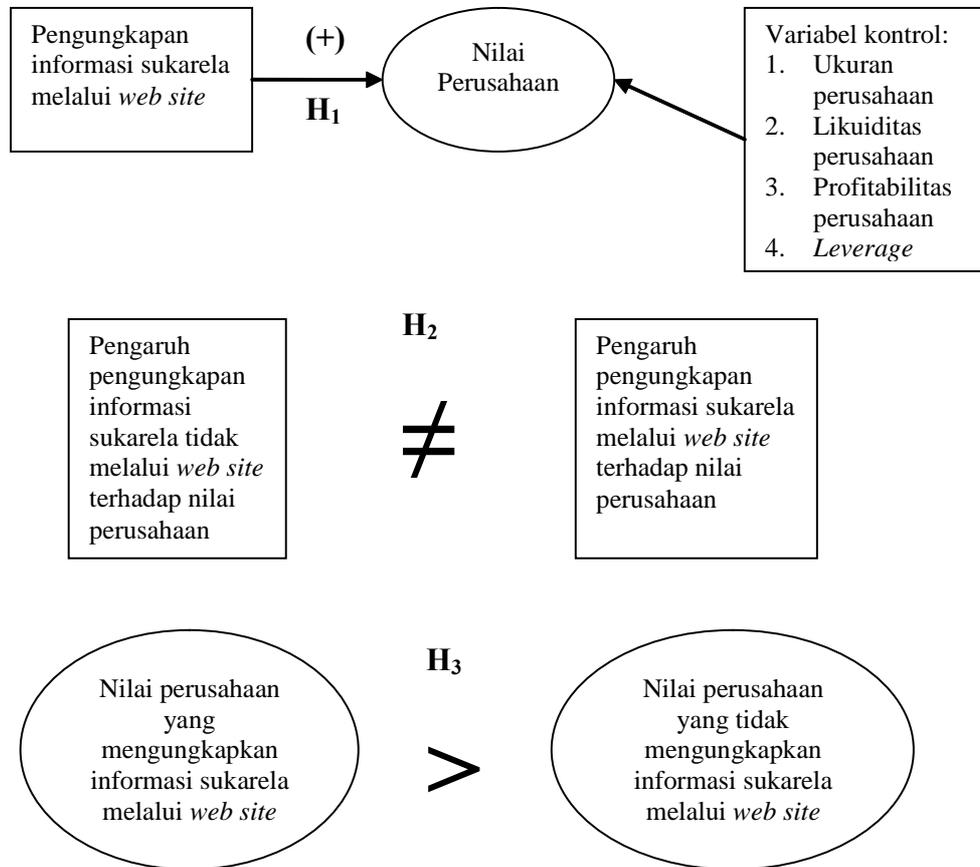
7) Leverage Perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2002) dan Mangeswuri (2004) menggunakan *leverage* sebagai variabel kontrol. Konsisten dengan kedua penelitian tersebut, penelitian ini memasukkan *leverage* sebagai variabel kontrol yang diukur sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Shareholders Equity}}$$

Kerangka Skematis Model Penelitian

Gambar 1 berikut ini menunjukkan kerangka skematis model penelitian ini:



Gambar 1
Kerangka Skematis Model Penelitian

MODEL STATISTIS DAN UJI ASUMSI

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama (H₁) digunakan Model 1 sebagai berikut:

$$\text{Tobins' } Q = a + b\text{WDI} + c\text{LnA} + d\text{CuR} + e\text{ROE} + f\text{DER} + \varepsilon$$

Tujuan pengujian hipotesis pertama untuk mengetahui pengaruh pengungkapan informasi sukarela melalui web site terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur berdasarkan besaran Tobins' Q. Untuk menguji hipotesis kedua (H₂) digunakan Model 2 yaitu:

$$\text{Tobins' } Q = a + b\text{WDI} + c\text{VDI} + d\text{LnA} + e\text{CuR} + f\text{ROE} + g\text{DER} + \varepsilon$$

Tujuan pengujian hipotesis kedua adalah untuk mengetahui perbedaan antara besar pengaruh pengungkapan informasi melalui web site dengan yang tidak. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien antara variabel VDI dengan variabel WDI. Untuk menguji hipotesis ketiga (H₃) digunakan Model 3 yaitu:

$$\text{Tobins' } Q = a + b\text{VDI} + c\text{LnA} + d\text{CuR} + e\text{ROE} + f\text{DER} + \varepsilon$$

Pada pengujian hipotesis kedua, perusahaan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu perusahaan yang melakukan pengungkapan sukarela melalui web

site dan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan sukarela melalui *web site*. Perbedaan nilai perusahaan dilihat dengan rumus t yaitu:

$$t \text{ hitung} = \frac{b1 - b2}{\sqrt{SE1 + SE2}}$$

Keterangan:

- Tobin's Q: Digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.
- VDI: VDI (*Voluntary Disclosure Index*) pada Model 2 dan Model 3 digunakan sebagai variabel independen untuk mengukur luas pengungkapan sukarela.
- CuR: Merupakan likuiditas perusahaan yang digunakan sebagai variabel kontrol.
- LnA: Merupakan ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel kontrol.
- ROE: Merupakan profitabilitas perusahaan yang digunakan sebagai variabel kontrol.
- DER: Merupakan *leverage* perusahaan yang digunakan sebagai variabel kontrol.
- WDI: WDI (*Web Site Voluntary Disclosure Index*) pada persamaan Model 1 dan Model 2 merupakan variabel independen untuk mengukur luas pengungkapan sukarela melalui *web site*.
- b1: Koefisien indeks pada perusahaan yang mengungkapkan informasi melalui *web site*.
- b2: Koefisien indeks pada perusahaan yang

tidak mengungkapkan informasi melalui *web site*.

SE1: *Standard error* perusahaan yang mengungkapkan informasi melalui *web site*.

SE2: *Standard error* perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi melalui *web site*.

Pengujian Asumsi Klasik dan Normalitas

Ada empat pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum menggunakan model-model di atas dengan regresi, yaitu:

1) Heteroskedastisitas

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dari tingkat signifikansi terhadap *alpha* () melalui uji Glejser. Hasil tampilan *output* SPSS uji Glejser untuk Model 1 (Tabel 1), Model 2 (Tabel 2) dan Model 3 (Tabel 3) menunjukkan adanya variabel independen yang memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 yaitu ROE (0,00), yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2005) cara untuk mengobati heteroskedastisitas adalah dengan cara mentranformasi model regresi kedalam model regresi Logaritma. Dengan cara tersebut, Model 1, Model 2 dan Model 3 diubah menjadi sebagai berikut:

- a. $\ln \text{Tobins' Q} = a + b \ln \text{WDI} + d \ln \text{A} + d \ln \text{CuR} + e \ln \text{ROE} + f \ln \text{DER} + e$
- b. $\ln \text{Tobins' Q} = a + b \ln \text{VDI} + d \ln \text{A} + e \ln \text{CuR} + f \ln \text{ROE} + g \ln \text{DER} + e$
- c. $\ln \text{Tobins' Q} = a + b \ln \text{VDI} + d \ln \text{A} + d \ln \text{CuR} + e \ln \text{ROE} + f \ln \text{DER} + e$

Tabel 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,556	,406		1,369	,174
	LnA	-,046	,031	-,157	-1,490	,139
	CUR	,016	,016	,087	,982	,328
	ROE	,018	,004	,468	4,946	,000
	DER	,000	,001	,033	,378	,706
	WDI	,431	,236	,182	1,825	,071

a. Dependent Variable: Abs

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,539	,410		1,315	,192
	WDI	,487	,266	,206	1,832	,070
	VDI	-,170	,381	-,054	-,447	,656
	LnA	-,042	,032	-,143	-1,302	,196
	CUR	,015	,016	,083	,930	,354
	ROE	,018	,004	,478	4,872	,000
	DER	,000	,001	,031	,345	,731

a. Dependent Variable: Abs

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,577	,420		1,374	,172
	VDI	,192	,354	,059	,542	,589
	LnA	-,041	,033	-,136	-1,264	,209
	CUR	,018	,017	,094	1,047	,297
	ROE	,019	,004	,480	4,861	,000
	DER	,000	,001	,013	,143	,887

a. Dependent Variable: Abs

2) Normalitas

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data. Variabel yang digunakan dalam pengujian *Kolmogorov Smirnov* adalah variabel residual (*error term*). Apabila $sign > 0,05$, maka asumsi normalitas diterima. Sebaliknya apabila $sign < 0,05$, maka asumsi normalitas ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa $sign > 0,05$ untuk Model 1 dan 2. Pada Model 3, sebelum transformasi Ln memiliki $sign < 0,05$, tetapi untuk Model 3 sesudah transformasi Ln $sign$ yang diperoleh adalah $> 0,05$.

3) Autokorelasi

Asumsi autokorelasi diuji dengan menggunakan uji Durbin Watson. Nilai DW yang diperoleh harus berada di antara nilai d_U dan $4 - d_U$ ($d_U < d < (4 - d_U)$). Nilai DW untuk Model 1 Ln 2,015 ($d_U:1,780 < 2,015 < 4 - d_U :2,220$),

Model 2 Ln 2,006 ($d_U:1,803 < 2,006 < 4 - d_U :2,197$), dan Model 3 Ln 1,886 ($d_U:1,780 < 1,886 < 4 - d_U :2,220$).

4) Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi apabila antarvariabel independen terdapat hubungan yang signifikan. Antarvariabel independen tidak boleh saling berkorelasi. Untuk mendeteksi ada-tidaknya multikolinieritas digunakan *variance inflation factors* (VIF). Apabila VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Nugroho, 2005). Berdasarkan hasil pengujian untuk Model 1, Model 2 dan Model 3 tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak ada yang kurang dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari multikolinearitas.

Pengujian Hipotesis

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,261, yang berarti variabel independen (LnWDI, LnA, LnCuR, LnROE, dan LnDER) memiliki

pengaruh sebesar 26,1% dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *F test* adalah sebesar 8,494 dengan signifikansi 0,000, yang berarti variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel LnTobin.

Tabel 4
Hasil Regresi Model 1 Ln

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnDER, LnWDI, LnROE, LnA, LnCuR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnTobin

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,296	,261	,353940160791209

a. Predictors: (Constant), LnDER, LnWDI, LnROE, LnA, LnCuR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,321	5	1,064	8,494	,000 ^a
	Residual	12,653	101	,125		
	Total	17,973	106			

a. Predictors: (Constant), LnDER, LnWDI, LnROE, LnA, LnCuR

b. Dependent Variable: LnTobin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,135	,426		,317	,752
	LnWDI	,214	,080	,262	2,683	,009
	LnA	-,009	,028	-,034	-,339	,735
	LnCuR	,087	,062	,140	1,408	,162
	LnROE	,137	,032	,414	4,280	,000
	LnDER	,105	,034	,325	3,059	,003

a. Dependent Variable: LnTobin

Berdasarkan Tabel 4 tampak bahwa variabel independen yaitu indeks pengungkapan *web site* (WDI) yang merupakan pengungkapan sukarela nilai t-hitungnya adalah 2,683 dan nilai probabilitas 0,009. Dengan menggunakan *level alpha* 5%, nilai tersebut jauh lebih kecil daripada tingkat signifikansinya ($0,009 < 0,05$). Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis alternatif pertama (H_1) yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan sukarela melalui *web site* perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hasil ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan di Amerika Latin oleh Mendes dan Alves (2004) yang menghasilkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan akibat adanya pengungkapan sukarela melalui *web site* perusahaan.

Variabel kontrol terdiri atas empat variabel, yang pertama adalah LnA yang merupakan proksi ukuran perusahaan. Pada tabel tampak bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,735 jauh lebih besar daripada tingkat signifikansinya (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Mendes dan Alves (2004) serta Mangeswuri (2005) yang

menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan juga turut mempengaruhi nilai perusahaan.

Variabel kontrol kedua yaitu LnCuR. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 1,408 dan nilai probabilitasnya 0,162 adalah lebih besar daripada tingkat signifikansinya (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel kontrol ketiga yaitu LnROE. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 4,280 dan nilai probabilitasnya adalah 0,000 lebih kecil daripada tingkat signifikansinya (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Variabel kontrol keempat yaitu DER. Nilai t-hitung yang diperoleh adalah sebesar 3,059 dan nilai probabilitasnya adalah 0,003 lebih kecil daripada tingkat signifikansinya (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa rasio *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,254, yang berarti variabel independen (LnWDI, LnVDI, LnA, LnCuR, LnROE, dan LnDER) memiliki pengaruh sebesar 25,4% dalam menentukan nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai *F test* sebesar 7,017 dengan signifikansi 0,000 yang berarti bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel LnTobin.

Tabel 5
Hasil Regresi Model 2 Ln

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LnDER, LnVDI, LnCuR, LnWDI, LnROE, LnA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LnTobin

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,296	,254	,355641086375577

a. Predictors: (Constant), LnDER, LnVDI, LnCuR, LnWDI, LnROE, LnA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,325	6	,888	7,017	,000 ^a
	Residual	12,648	100	,126		
	Total	17,973	106			

a. Predictors: (Constant), LnDER, LnVDI, LnCuR, LnWDI, LnROE, LnA

b. Dependent Variable: LnTobin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,183	,497		,368	,713
	LnWDI	,208	,086	,255	2,435	,017
	LnVDI	,025	,130	,022	,190	,849
	LnA	-,011	,029	-,040	-,381	,704
	LnCuR	,089	,063	,143	1,414	,161
	LnROE	,135	,034	,407	3,963	,000
	LnDER	,105	,034	,325	3,047	,003

a. Dependent Variable: LnTobin

Variabel LnWDI memiliki nilai t-hitung sebesar 2,435 dan nilai probabilitas sebesar 0,017 lebih kecil daripada tingkat signifikansinya (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa semakin luas pengungkapan sukarela melalui *web site* perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Variabel LnVDI memiliki nilai t-hitung sebesar 0,190 dan nilai probabilitas sebesar 0,849 lebih besar daripada tingkat signifikansinya (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan sukarela tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hasil ini sesuai dengan hasil yang diperoleh Mangeswuri (2005).

Hasil-hasil di atas menunjukkan bahwa variabel LnWDI (pengungkapan sukarela melalui *web site*) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap variabel LnTobin (nilai perusahaan), sementara variabel LnVDI tidak memiliki nilai yang signifikan sehingga hipotesis kedua yaitu pengaruh pengungkapan sukarela melalui *web site* terhadap nilai perusahaan lebih besar daripada pengaruh pengungkapan sukarela yang tidak melalui *web site* berhasil dibuktikan.

Variabel LnA memiliki nilai t-hitung sebesar -0,381 dengan nilai probabilitas 0,704 yang lebih besar

daripada nilai signifikansinya (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil pengujian Model 1. Variabel LnCuR memiliki nilai t-hitung sebesar 1,414 dengan probabilitas 0,161. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel LnCuR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil pengujian pada Model 1.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel LnROE memiliki nilai t-hitung sebesar 3,963 dengan probabilitas 0,000 yang lebih kecil daripada tingkat signifikansinya (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel LnROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil pengujian pada Model 1. Variabel LnDER memiliki nilai t-hitung sebesar 3,047 dengan nilai probabilitas 0,003 yang lebih kecil daripada nilai signifikansinya (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel LnDER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten dengan hasil pengujian pada Model 1.

Hasil deskriptif grup pada Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan untuk perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* 0,248, sedangkan rata-rata nilai perusahaan untuk perusahaan yang tidak melakukan

pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* adalah 0,026. Untuk melihat apakah perbedaan ini nyata secara statistik harus diuji terlebih dahulu apakah *variance* populasi kedua sampel sama (*equal variances assumed*) atau berbeda (*equal variances not assumed*). Jika probabilitas > 0,05, maka *variance* sama, tetapi jika probabilitas < 0,05 maka *variance* berbeda.

Berdasarkan Tabel 7 terlihat bahwa nilai F hitung Levene *test* adalah sebesar 0,575 dengan probabilitas 0,450. Oleh karena probabilitas > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *variance* adalah sama. Oleh karena itu uji beda *T-test* harus menggunakan asumsi *equal variances assumed*. Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai t pada *equal variances assumed* adalah 2,880 dengan probabilitas signifikansi 0,005 (*two tail*). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan berbeda secara signifikan antara perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* dengan perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site*. Hasil ini mendukung Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa nilai perusahaan yang melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* perusahaan lebih besar daripada perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan informasi sukarela melalui *web site* perusahaan.

Tabel 6
T test Model 3 Ln

Group Statistics

	WVD	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LnTobin	1	50	,24894141634306	,39112403942165	,055313292112024
	0	57	,02666464973252	,40446738229193	,053573013522306

Tabel 7
Levene's Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ln Tobin	Equal variances assumed	,575	,450	2,880	105	,005	,22	,0771	,06925	,37530
	Equal variances not assumed			2,887	103,984	,005	,22	,0770	,06957	,37497

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sukarela melalui *web site* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dari penelitian ini juga berhasil dibuktikan bahwa pengungkapan sukarela melalui *web site* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan sukarela yang tidak melalui *web site* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pengaruh pengungkapan sukarela melalui *web site* terhadap nilai perusahaan dengan pengaruh pengungkapan sukarela yang tidak melalui *web site* terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa nilai perusahaan yang melakukan pengungkapan sukarela melalui *web site* adalah lebih besar daripada nilai perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan sukarela melalui *web site*. Hasil ini menunjukkan adanya manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan dengan melakukan penyebaran informasi melalui *web site* perusahaan. Semakin transparan perusahaan mengungkapkan informasi melalui *web site*, semakin tinggi nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin transparan suatu perusahaan mengungkapkan informasi melalui *web site*, semakin mudah bagi para investor untuk menilai prospek perusahaan. Apabila investor memandang bahwa prospek perusahaan adalah bagus, maka minat untuk berinvestasi juga akan meningkat dan akibatnya nilai perusahaan juga akan meningkat.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, sampel yang dipilih dalam penelitian ini hanya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2005 (data *cross sectional*), sehingga jumlah sampel penelitian masih relatif sedikit. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya sampel penelitian dapat diperluas dengan menambah jumlah periode yang dijadikan sebagai sampel penelitian (menggunakan data *time series*), sehingga diharapkan akan dapat memberi hasil yang lebih baik.

Kedua, pengukuran pengungkapan sukarela yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan

kuantitasnya, bukan kualitas item pengungkapan yang diajukan. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran luas pengungkapan sukarela berdasarkan kualitas masing-masing item informasi. *Ketiga*, item-item pengungkapan *web site* yang digunakan mungkin tidak sesuai dengan kondisi yang ada pada perusahaan di Indonesia. Pada penelitian selanjutnya, dengan melakukan perluasan dalam item pengungkapan yang telah disesuaikan diharapkan akan dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. *Keempat*, indeks pengungkapan sebagai ukuran luas pengungkapan sukarela diperoleh dari interpretasi dalam membaca data laporan tahunan dan observasi terhadap *web site* perusahaan dalam bentuk item-item yang diungkapkan perusahaan. Dengan cara seperti itu, terdapat kemungkinan bahwa interpretasi dan observasi terhadap item-item informasi yang diungkapkan melalui *web site* perusahaan dipengaruhi oleh tingkat kejelian dan subyektivitas peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, Bernard S., Inessa Love, and Andrei Rachinsky. "Corporate Governance and Firms' Market Values: Time Series Evidence from Russia." November 2005, *Social Science Research Network Electronic Library*.
- Choi, Frederick D. S., Carol Ann Frost, and Gary K. Meek. "International Accounting." Prentice Hall, 2002.
- Core, John, E. "A Review of the Empirical Disclosure Literature: Discussion." The Wharton School, University of Pennsylvania, Philadelphia, USA, The 2000 JAE Conference, 2000.
- Ettredge, Michael, Vernon J. Richardson, and Susan Scholz. "Financial Data at Corporate Web Sites: Does User Sophistication Matter?" University of Kansas, July, 1999.
- Ettredge, Michael, Vernon J. Richardson, and Susan Scholz. "Determinants of Voluntary Dissemination of Financial Data at Corporate Web Sites."

- Proceedings of the 35th Hawaii International Conference on System Sciences*, 2002.
- Fitriani. "Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib dan Sukarela pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Simposium Nasional Akuntansi IV*, 2001.
- Gray, G. L., R. S. Debreceny. "Corporate Reporting on the Internet: Opportunities and Challenges." *In Asian-Pacific Conference on International Accounting Issues*, 1997.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS." Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Gunawan, Yuniati. "Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *SNA III, Jakarta*, 2000. hal. 78-98.
- Husey, Roger., Monika Sowinska. "Corporate Financial Reports on The Internet." *Credit Control*, 1999; 20, 8; ABI/INFORM Global p. 16, 1999.
- Jogiyanto, Hartono. "Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman." BPFE Yogyakarta, Edisi 2004/2005.
- Khadaroo, M. Iqbal. "Business Reporting on the Internet in Malaysia and Singapore, A Comparative Study." *Corporate Communications*, p. 58, 2005.
- Lang, Mark H. and R. J. Lundholm. "Corporate Disclosure Policy and Analyst Behavior." *The Accounting Review*, Vol. 71, No. 4, October 1996, p. 467-492.
- Lymer, Andrew. "The Use of the Internet for Corporate Reporting – a discussion of the issues and survey of current usage in the UK." *Financial Journal* Vol. 1997.
- Mangeswuri, Dewi Restu. "Pengaruh Pengungkapan Sukarela Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Struktur Kepemilikan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." Tesis STIE YKPN Yogyakarta, 2005.
- Mardiyah, Aida Ainul. "Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure terhadap Cost of Capital." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 5, No. 2, Mei 2002, Hal. 229-256.
- Marwata. "Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia." Tesis S2, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2000.
- Mendes-Da-Silva, W. and Luiz A. de Lira Alves. "The Voluntary Disclosure of Financial Information on the Internet and the Firm Value Effect in Companies Across Latin America." *www.SSRN.com, Published Journal*, 2004.
- Mendes-Da-Silva, W. and Theodore E. Christensen. "Determinants of Voluntary Disclosure of Financial Information On the Internet by Brazilian Firms." *www.SSRN.com, Published Journal*, August, 2004.
- Murni, Siti Asiah. "Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Publik di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 7, No. 2, Mei 2004, Hal. 192-206.
- Nugroho, B. Agung. "Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS." Andi Offset, Yogyakarta, 2005.
- Na'im, Ainun dan Fu'ad Rakhman. "Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 15, No. 1, 2000, Hal. 70-82.

- Simanjuntak, Binsar H., Lusy Widiastuti. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 7, No. 3, September 2004, Hal. 351-366.
- Sharma, Subhash., Richard M Durand, and Oded Gur-Arie. "Identification and Analysis of Moderator Variables." *MR Journal of Marketing Research* (pre-1986); Aug 1981; 18, 000003; ABI/INFORM Global.
- Subiyantoro, Edi. "Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Karakteristik Perusahaan Publik di Indonesia." *Makalah dipresentasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi 1997*.
- Suripto, Bambang. "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan*." Tesis Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Indonesia, 1998.
- Suripto, Bambang. "Praktik Pelaporan Keuangan dalam *Web Site* Perusahaan Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol XVII, Nomor 1, April 2006, Hal. 41-56.
- Suripto, Bambang. "Pengaruh Besaran, Profitabilitas, Pemilikan Saham oleh Publik, dan Kelompok Industri Terhadap Tingkat Pengungkapan Informasi Keuangan dalam *Web Site* Perusahaan." Kertas Kerja.
- Susanto, Djoko. "Voluntary Corporate Disclosure in Annual Report by Indonesian Companies." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, April 1994.
- Wallace, R.S.O. "The Relationship Between The Comprehensiveness of Corporate Annual Reports and Firm Characteristics in Spain" *Accounting dan Business Research*, 25 Winter, 1997.
- Zubaidah, Siti. dan Zulfikar. "Pengaruh Faktor-Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap pengungkapan Sukarela Laporan Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 4, No. 1, April 2005, Hal. 48-83.